

BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI SOSIAL

Oleh : Diana Septi Purnama, M.Pd
Email : dianaseptipurnama@uny.ac.id

WWW.UNY.AC.ID

Merupakan proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki :

- pemahaman tentang karakteristik dirinya.
- kemampuan mengembangkan potensi dirinya.
- * kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya.

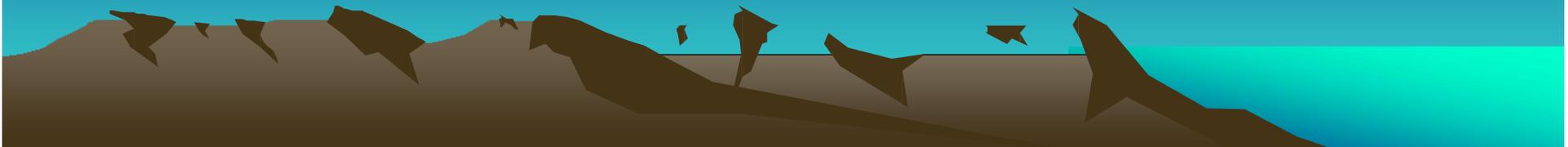


Meliputi Pengembangan :

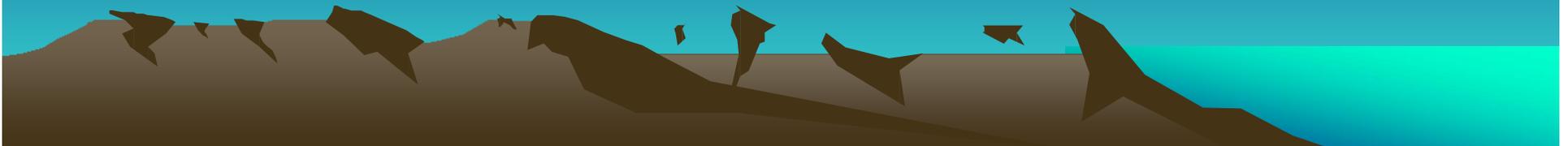
- Komitmen hidup beragama
- Pemahaman sifat dan kemampuan diri
- Bakat dan minat
- Konsep diri
- Kemampuan mengatasi masalah-masalah pribadi (Stress, konflik pribadi, dan frustrasi).

Bertujuan membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya, sbb :

- . Memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, masyarakat.**
- . Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif.**
- . Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif (kelebihan dan kelemahan diri).**
- . Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri.**
- . Memiliki sikap optimis dlm menghadapi masa depan.**
- . Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat , sesuai dengan nilai2 agama, etika, dan nilai2 budaya.**



- Proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial, serta memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapinya .



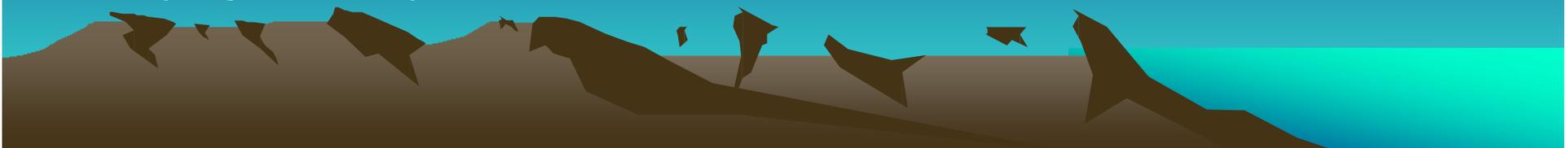
Meliputi Pengembangan :

- Pemahaman tentang keragaman suku dan budaya.
- Sikap-sikap sosial (empati, altruis, toleransi, dan kooperasi)
- Kemampuan berhubungan sosial secara positif.



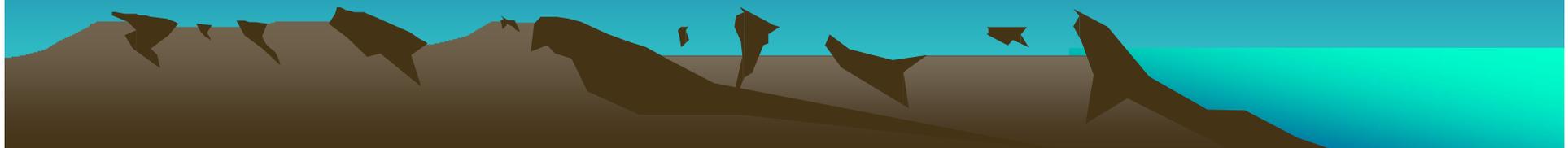
Membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya dalam hal sebagai berikut.

- Bersikap respek (menghargai dan menghormati) terhadap orang lain.
- Memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas, peran hidup dalam bersosialisasi.
- Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human relationship*).
- *Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.*
- *Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri (adjustment)*



- Bimbingan bersifat umum dan konseling bersifat khusus.
 - Pengajaran berbasis bimbingan :
Kebiasaan berdo'a sebelum belajar.
 - Sekarang ada persepsi bahwa bimbingan = konseling
 - Bimbingan lebih kearah pedagogik
 - Konseling lebih kearah teurapeutik.
- Impikasi pada BK Prisos :
- Jika anak ditolak dlm sisi prisos, cenderung bermasalah dalam masalah akademik.
 - Enam Anak SD disekap di ruang WC dan di 'silet' oleh kakak kelasnya yang hanya satu orang dan menjadi piaraan preman.

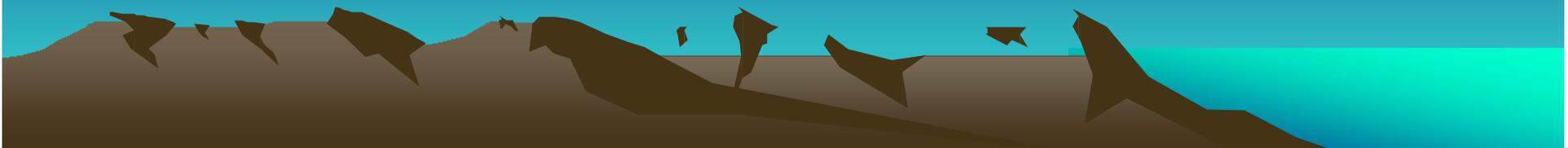
- Kurang motivasi untuk mempelajari agama
- Merasa malas untuk melaksanakan ibadah : shalat, shaum, sidkah, dan amal shaleh lainnya.
- Kurang memiliki kemampuan untuk bersabar dan bersyukur.
- Masih memiliki kebiasaan berbohong.
- Masih memiliki kebiasaan menyontek.



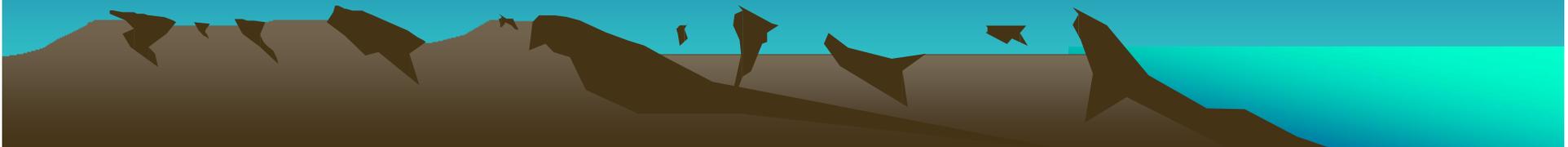
- Belum memiliki rasa disiplin.
- Belum dapat menghormati orang tua secara ikhlas
- Dalam melakukan perbuatan tanpa dipertimbangkan resikonya.
- Masih merasa rendah diri (*Inferiority*)



- Kurang menyenangi kritikan orang lain.
- Kurang memahami etika pergaulan.
- Merasa malu untuk berteman dengan lawan jenis.
- Kurang mampu menyesuaikan diri.
- Penyakit 2 sosial seperti : tawuran, gang motor, 'pemalakan', pencurian, dll.



- Rk : Antara kuliah dan bekerja
Berikhtiar dan do'a yang optimal untuk menempuh perkuliahan.
- Lrs : - Masa kecil tidak punya teman perempuan
 - Secara fisik : merasa berkulit 'magrib', rambut cepak, di olok2 si 'item'
 - Dampak di Sekolah lanjutan : 'tomboy', lebih banyak teman laki-laki
 - Skrang sdh mulai terbuka dlm pertemanan yang lebih hetero



- Angg : - Di usia 9th ingin membeli mainan dg cara mengambil uang dari dompet ibunya. Tindakan ibunya sangat *asertif* ! Hikmahnya : Leih bermuhasabah dan berkepribadian !
- Nv : - Sejak kecil cenderung lebih tomboy dan lebih menyenangi maianan laki2, pakaian laki2.
 - pernah melakukan tindakan bullying kpd tmn perempuan sebangku.
 - berpindah2 sek waktu sd, dan berakhir masuk sekolah

Aspek-Aspek Perkembangan Individu :

- Perkembangan Fisik
- Perkembangan Bahasa
- Perkembangan Intelektual
- Perkembangan Sosial
- Perkembangan Emosi
- Perkembangan Moral dan Etika
- Perkembangan Kepribadian
- Perkembangan Agama